



Pengaruh Daya Beli Masyarakat Terhadap Kenaikan Harga Bahan Pokok Di Wilayah Kota dan Kabupaten Pekalongan

Gunawan Aji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan, Indonesia

Mohammad Nur Zein

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan, Indonesia

Nabila Oktavianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan, Indonesia

Hasna Alifa Rosyada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan, Indonesia

Alamat: Kampus 2 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku
Kajen. Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Indonesia

Korespondensi penulis: gunawanaji@uingusdur.ac.id

Abstrak. *For example, egg prices peaked in April 2023, increasing by 2,46%. This data was obtained from the Badan Kebijakan Perdagangan (BKPerdag). This was triggered by the large public demand for eggs during April. This research used 10 research subjects who were people in Pekalongan City and Regency. Researchs also include literature studies used as sources in developing this research, such as books, websites, and research journals. This research aims to determine the opinions, suggestions, and input from the public, both traders and sellers, regarding the increase in prices of basic commodities on the market. It is hoped that the research will provide benefits for readers and related parties and provide insight into the future. The results of this research show that price pressure in the market is quite high, wages are aligned with basic needs, there is stability in the prices of basic needs, and there is an increase in the price of basic needs over a certain period.*

Keywords: *staple, economics, Indonesian*

Abstrak. Seperti harga telur yang memuncak pada bulan april tahun 2023 yaitu meningkat hingga 2,46% data tersebut diperoleh dari Badan Kebijakan Perdagangan (BKPerdag). Hal tersebut dipicu oleh banyaknya permintaan masyarakat akan telur selama bulan april. Dalam penelitian ini menggunakan 10 subjek penelitian yang merupakan masyarakat di Kota dan Kabupaten Pekalongan. Peneliti juga menyertakan studi literatur yang digunakan sebagai sumber dalam pengembangan penelitian ini seperti buku, website, dan jurnal penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui anggapan, saran dan juga masukan dari masyarakat baik pedagang maupun penjual terhadap kenaikan harga bahan pokok di pasaran. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun pihak terkait untuk dapat memberikan insight kedepannya. Hasil dalam penelitian ini bahwa tekanan harga di pasar yang cukup tinggi, keselarasan upah dengan kebutuhan pokok, kestabilan harga kebutuhan pokok, terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok, kenaikan harga kebutuhan pokok di periode tertentu.

Kata Kunci: *bahan pokok, ekonomi, Indonesia*

PENDAHULUAN

Bulan ramadhan dan idul fitri menjadi bulan yang penuh berkah bagi masyarakat muslim, perekonomian pada bulan tersebut menjadi meningkat dan semakin pesat. Begitu juga dengan bahan pokok yang selalu menjadi kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi oleh pribadi

masing-masing. Bahan pokok menjadi pr penting bagi pemerintah agar harga tetap stabil di era kenaikan harga pasar, karena bahan pokok menjadi hal utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya serta dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.

Ditengah kenaikan harga disetiap daerah bahkan diseluruh Indonesia membuat saya penasaran akan harga bahan pokok yang ada di sekitar daerah terdeat. Hal tersebut ternyata cukup menjadi informasi bagi kami akan perkembangan harga sesungguhnya yang terjadi di pasar. Harga yang termasuk kedalam harga bahan pokok yang menjadi harga yang cukup penting dan realistis karena bahan tersebut merupakan bahan yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat.

Hal yang terjadi terhadap kenaikan bahan pokok terkadang dipengaruhi oleh kenaikan bahan bakar. Di Indonesia sering terjadi kenaikan bahan pokok yang bersumber karena kenaikan bahan bakar. Hal ini sejalan dengan kenaikan harga bahan pokok pada saat datangnya bulan ramadhan dan idul fitri, seakan sudah menjadi tradisi di Indonesia dengan adanya kenaikan tersebut (Rozaini & Harahap, 2022).

Seperti harga telur yang memuncak pada bulan april tahun 2023 yaitu meningkat hingga 2,46% data tersebut diperoleh dari Badan Kebijakan Perdagangan (BKPerdag). Harga yang ditetapkan sangat tinggi sampai menyentuh angka Rp. 30.147/kg harga tersebut melambung sangat tinggi yang semula harga normalnya Rp. 27.000 – Rp. 28.000 tentunya sangat mengganggu kestabilan harga telur dipasaran. Hal tersebut dipicu oleh banyaknya permintaan masyarakat akan telur selama bulan april.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota dan Kabupaten Pekalongan diantaranya Mall Plaza Pekalongan, Pasar Podosugih, Pasar Bojong. Kegiatan ini mendapatkan *feedback* positif dari masyarakat, mereka sangat antusias dalam mengutarakan pendapatnya yang mana harapannya harga perekonomian utamanya bahan pokok dapat stabil. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang dilakukan harga bahan poko di wilayah Kota dan Kabupaten Pekalongan tergolong sama mengalami kenaikan dan kestabilan pada beberapa bahan pokok. Mengalami kenaikan harga diantaranya telur, gula pasir, beras , terang dari narasumber, begitu juga yang mengalami kestabilan pada harga sembako “ terang dari narasumber.

KAJIAN TEORI

Upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya menjadi hal utama yang menjadi target dalam perekonomian. Dengan munculnya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang seimbang akan menjadikan aktivitas ekonomi semakin terkendali. Dengan adanya ketidak seimbangan antara permintaan dan penawaran justru akan menjadi problematika. Permintaan dan penawaran yang menjadi tugas penting bagi individu yakni menyesuaikan keinginan pada pendapatan (upah) yang diperolehnya (Venny & Asriati, 2022). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kurang adanya kesadaran terhadap pendapatan yang mereka peroleh dan keinginan yang mereka

harapkan. Namun, hal ini menjadi salah satu faktor penyebab problematika muncul setelah kenaikan pada permintaan terbukti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui anggapan, saran dan juga masukan dari masyarakat baik pedagang maupun penjual terhadap kenaikan harga bahan pokok di pasaran. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun pihak terkait untuk dapat memberikan insight kedepannya. Dengan adanya penelitian ini semoga menjadi jembatan bagi pihak kepentingan dan masyarakat guna mewujudkan perekonomian yang stabil dan menguntungkan satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknis wawancara, observasi serta dokumentasi (Hardani et al., 2020). Peneliti memilih menggunakan metode ini karena dalam penelitian ini membutuhkan deskripsi dari hasil penelitian secara sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan 10 subjek penelitian yang merupakan masyarakat di Kota dan Kabupaten Pekalongan. Data yang diambil berdasarkan hasil yang terjadi dilapangan. Peneliti juga menyertakan studi literatur yang digunakan sebagai sumber dalam pengembangan penelitian ini seperti buku, website, dan jurnal penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tekanan harga di pasar yang cukup tinggi

Harga yang ada dipasar mengalami penekanan harga yang cukup tinggi, sehingga warga kesulitan untuk membeli bahan pokok dikarenakan pendapatan yang dimiliki masih tetap tidak ada peningkatan. Hal tersebut, membuat warga kelas kecil resah akan harga bahan pokok yang terus melambung tinggi. Harapan masyarakat pemerintah dapat menyalurkan harga bahan pokok dengan pendapatan masyarakat, agar warga kecil juga ikut merasakan, hal ini dikarenakan bahan pokok yang mereka butuhkan mengalami peningkatan sehingga kesulitan untuk membeli dan akhirnya mereka hanya makan dan memasak bahan seadanya.

Hal tersebut selaras dengan konsep teori bahwa semakin tinggi permintaan masyarakat terhadap bahan pokok akan menyebabkan fluktuasi harga dan akan berdampak pada kelangkaan pasokan bahan pokok (Herdiana, 2016). Oleh karena itu dengan adanya keseimbangan pada harga pasar menjadi salah satu upaya untuk menstabilkan permintaan. Di Indonesia peristiwa semacam ini seringkali terjadi dan hal ini yang menyebabkan permasalahan dalam konteks ekonomi.

2. Keselarasan upah dengan kebutuhan pokok

Bahan pokok pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri mengalami peningkatan yang signifikan. Akan tetapi upah yang didapatkan masih saja tetap tidak ada peningkatan

apapun yang seharusnya pemerintah dapat menyetarakan upah dengan harga bahan pokok (kebutuhan) masyarakat agar tidak terjadi konflik maupun tidak cukupan masyarakat memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Harapan masyarakat untuk kedepannya agar pemerintah lebih *aware* terhadap harga kebutuhan pokok yang menjadi prioritas masyarakat.

Berdasarkan teori konsep yang dilandaskan bahwa upah yang didapatkan oleh masyarakat mengalami peningkatan sebesar 1,09% hal tersebut dikemukakan oleh ekonom core Piter Abdullah. Tidak sejalan dengan peningkatan harga bahan pokok yang per item nya mengalami peningkatan lebih dari 1%. Hal tersebut membuktikan bahwa antara upah dan kenaikan harga bahan pokok tidak signifikan.

3. Kestabilan harga kebutuhan pokok

Harga bahan pokok selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri mengalami peningkatan akan tetapi masih wajar dibandingkan dengan tahun kemarin yang mengalami peningkatan yang sangat tinggi dan mengkhawatirkan para pembeli. Harapan masyarakat agar pemerintah dapat menstabilkan bahkan menurunkan harga bahan pokok yang tergolong tinggi dan banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini juga dapat mendukung kestabilan masyarakat dan tingkat ekonomi untuk kedepannya.

Berdasarkan Kementerian Perdagangan mereka mengklaim bahwa harga seluruh bahan pokok pada pekan pertama tahun 2023 relatif stabil dan cenderung turun terkecuali cabai rawit. Hal ini menunjukkan terjadi kestabilan bahan pokok yang merata pada termin tertentu. Pemerintah diharapkan untuk bisa menjaga kestabilan bahan pokok yang menjadi kebutuhan utama masyarakat utamanya masyarakat kecil.

4. Terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok

Bahwa harga bahan pokok yang terjadi selama Ramadhan dan Idul Fitri mengalami kenaikan tetapi tidak melonjak dibandingkan dengan tahun kemarin dan masih dapat dijangkau oleh masyarakat. Harapan masyarakat agar harga yang ada dipasaran dapat stabil dan juga pekerjaan dapat lebih di tingkatkan lagi. Hal tersebut merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi ke stabilan perekonomian.

Berdasarkan Pers Bank Indonesia bersama Presiden Jokowi bahwa BI bersama Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi mereka melakukan komitmen untuk melakukan pengendalian inflasi bahan pangan yang terjadi ditengah masyarakat agar daya beli dan kesejahteraan masyarakat menjadi terjamin. Menjadi tugas bagi pemerintah untuk dapat melakukan operasi pasar agar dapat menjalankan program kesejahteraan bagi masyarakat. Disamping itu, perlu adanya komponen yang harus ditekankan oleh

pemerintah antara kebutuhan ekonomi dan pasar serta upah masyarakat harus dipertimbangkan jangan sampai menjadi selisih yang merugikan berbagai pihak.

5. Kenaikan harga kebutuhan pokok di periode tertentu

Harga bahan pokok yang ada di pasaran mengalami kenaikan namun, hal tersebut sudah menjadi hal yang wajar karena memang sudah menjadi tradisi tahunan yang sudah dapat dipastikan akan mengalami kenaikan. Harapan masyarakat jika harga yang ada di pasaran dapat stabil dan turun, karena mereka juga memiliki kebutuhan lain yang berkaitan dengan diri mereka masing-masing. Sedangkan ekonomi selalu berjalan setiap harinya dan masyarakat berupaya selalu untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan teori konsep yang diperoleh bahwa masyarakat harus tetap *aware* terhadap lingkungan sekitar karena jika tidak, maka akan terjadi *punic buying* yang akan menyebabkan pembelian bahan pokok secara besar - besaran dan mengakibatkan penimbunan. Hal ini jika terjadi akan menyebabkan ketidak kestabilan bahan pokok bahkan kestabilan ekonomi akan hilang dan mengakibatkan tingginya permintaan diikuti dengan tingginya harga. Hal tersebut perlu menjadi disclaimer bagi pemerintah untuk dapat menindak lanjuti pada pasar serta pedagang maupun pengusaha.

KESIMPULAN

Daya beli masyarakat merupakan unsur penting dalam perekonomian di Indonesia dengan adanya keselarasan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar dapat mendukung perekonomian untuk semakin lebih berkembang. Stabilitas keadaan yang dapat mempengaruhi harga yang ada di pasar namun, dengan adanya kesenjangan harga bahan pokok yang tidak sesuai dengan upah yang diperoleh masyarakat menjadi problematika yang harus segera ditindak lanjuti. Peran pemerintah, pedagang, masyarakat harus sejalan untuk mewujudkan perekonomian yang stabil terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok yang menjadi kebutuhan primer semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Herdiana, A. F. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Rozaini, N., & Harahap, A. F. (2022). Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kota Medan. *Journal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 276–283.
- Venny, S., & Asriati, N. (2022). Permintaan dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 185–194.

- Amelia Rahima Sari, Rr. Ariyani Yakti Widyastuti, (2023) Kemendag Klaim Semua Harga Pangan Relatif Stabil dan Cenderung Turun, Available at : <https://bisnis.tempo.co/read/1677578/kemendag-klaim-semua-harga-pangan-relatif-stabil-dan-cenderung-turun-kecuali>, diakses tanggal 4 Juni 2024
- Abdullah, Moh. Taufik, (2023) Gejolak Harga Naik, Ancaman Meningkatnya Kemiskinan, Available at : <https://www.viva.co.id/vstory/opini-vstory/1568432-gejolak-harga-naik-ancaman-meningkatnya-kemiskinan>, diakses tanggal 4 Juni 2024
- Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik, (2023) <https://bkperdag.kemendag.go.id/referensi/analisisbp/view/eyJpZCI6IkZOeTRBYmZtY1dUbkJFbmVLY2ZpSnc9PSIsImRhdGEiOiJ6VE1rIn0%3D> diakses tanggal 4 Juni 2024.
- Gischa, Serafica, (2020) Pentingnya Kestabilan Harga Terhadap Ekonomi, Available at: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/13/143000969/pentingnya-kestabilan-harga-terhadap-ekonomi#> diakses tanggal 4 Juni 2024.
- Sembiring, Lidya Julita, (2022) Semua Harga Makin Mahal 2022, Padahal Gaji Naik Tak Seberapa, Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220114125127-4-307355/semua-harga-makin-mahal-2022-padaahal-gaji-naik-tak-seberapa> diakses tanggal 4 Juni 2024.
- (2022) Sinergi Untuk Stabilitas Harga dan Ketahanan Pangan Nasional, Available at: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2422122.aspx diakses tanggal 4 Juni 2024.